



POTENSI PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA

Susur Sungai Gajah Wong dengan Perahu

JIKA dulu sungai di perkotaan menjadi halaman belakang rumah warga bantaran, kini keberadaannya mulai dikembangkan untuk wisata. Seperti yang mulai diterapkan di Sungai Gajah Wong wilayah Giwang'an dengan menyusuri sungai menggunakan perahu. Tepatnya di Taman Pleretan Tirta Wolulus Giwang'an.

Susur Sungai Gajah Wong ini menggunakan perahu ini dimulai dari Dermaga di Taman Pleretan Tirta Wolulus menuju ke arah utara hingga Jembatan Tegalgendu. Selanjutnya berputar kembali ke selatan menuju Bendungan Mrican. Menariknya wisata susur sungai ini masyarakat hanya membayar infak di kotak yang disediakan di Dermaga.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi sempat mencoba menyusuri Sungai Gajah Wong dengan perahu itu untuk pertama kalinya. Dia mengaku tertarik untuk mencoba kembali susur sungai tersebut.

"Ini menjadi terobosan baru untuk pengembangan kampung-kampung wisata yang ada di Kota Yogyakarta. Tapi kita harus tata semuanya. Apa yang bisa dinikmati dan 'dijual' ke

wisatawan," kata Heroe saat peluncuran perahu susur sungai di Taman Pleretan Tirta Wolulus Sungai Gajah Wong, Giwang'an akhir pekan kemarin.

Pihaknya meminta warga menjaga dan merawat aset perahu itu. Dia juga menyarankan rute menyusuri Sungai Gajah Wong dengan perahu tembus ke Taman Legawong di wilayah Pandeyan. Selain itu disinergikan dengan potensi-potensi wisata di sekitar Sungai Gajah Wong seperti wilayah Kotagede yang selama ini dikenal sebagai sentra kerajinan perak, wisata kuliner cokelat maupun restoran sekitar. Diharapkan perluasan rute dan sinergi itu bisa menarik dan memberikan dampak nilai ekonomi ke warga di sekitar bantaran sungai.

"Harus dirawat, ditata dan disinergikan dengan potensi se-

kitar. Tentu harus membawa dampak ekonomi bagi warga," imbuhnya.

Sementara itu Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Taman Pleretan Tirta Wolulus Suharna menuturkan susur sungai dengan perahu merupakan wahana baru yang disajikan Taman Pleretan Tirta Wolulus. Kini ada dua perahu yang dioperasionalkan. Diharapkan keberadaan perahu itu bisa menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke Taman Tirta Wolulus.

"Untuk sementara ini hanya bisa dinikmati pada hari-hari libur saja. Tidak dipungut biaya, hanya kami sediakan kotak infak untuk biaya perawatan," tambah Suharno.

Selain menyusuri sungai dengan perahu, Taman Tirta Wolulus juga menyajikan ruang terbuka hijau publik, peninggalan Situs Cinde Amoh, gemericik aliran Bendungan Mrican. Dia menyampaikan pada hari-hari tertentu juga ada pertunjukan kesenian yang siap menghibur para wisatawan.

"Giwang'an ini juga sebagai rintisan budaya juga, sehingga banyak kelompok seniman yang kita libatkan untuk tampil

dalam pertunjukan kesenian," ujarnya.

Pihaknya berharap pemerintah memberikan perhatian un-

tuk penataan dan pengembangan kawasan wisata Taman Tirta Wolulus. Baik dukungan materi dan juga moril kepada warga se-

kitar untuk peduli menjaga kelestarian sungai dan mengembangkan potensi wilayah sungai. (Tri)-m



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat mencoba menyusuri Sungai Gajah Wong di wilayah Giwangan dengan perahu.

MERAPI-ISTIMEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005